

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Ika Setyaningsih, Dwiyani Sudaryanti, Umi Nandiroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: ikabcd13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data diperoleh dari laporan tahunan bank syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, *Shariah Compliance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *Islamicity Performance Index* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan *Islamicity Performance Index* dapat memperbaiki kinerja keuangan bank syariah, sementara pengelolaan *Intellectual Capital* dan *Shariah Compliance* harus dilakukan dengan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja finansial.

Kata Kunci: *Intellectual capital*, *shariah compliance*, *islamicity performance index*, kinerja keuangan, bank syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, and the *Islamicity Performance Index* on the financial performance of Islamic banks in Indonesia from 2019-2023. The research method used is quantitative with a multiple linear regression approach. Data were obtained from the annual reports of Islamic banks published by the Financial Services Authority (OJK). The results showed that *Intellectual Capital* negatively affects financial performance, *Shariah Compliance* negatively affects financial performance, and the *Islamicity Performance Index* positively affects financial performance. The conclusion of this study is that increasing the *Islamicity Performance Index* can improve the financial performance of Islamic banks, while the management of *Intellectual Capital* and *Shariah Compliance* must be carried out with more effective strategies to enhance financial performance.

Keywords: *Intellectual capital*, *shariah compliance*, *islamicity performance index*, financial performance, islamic bank.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem perbankan syariah merupakan konsep ekonomi syariah yang ditujukan untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam lingkungan ekonomi. Bank syariah telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam perkembangannya, salah satunya karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam (cahyani, 2021). Perkembangan perbankan syariah sangatlah penting dan peranannya sangat besar, sehingga kegiatan pengembangannya perlu diperluas. Kesehatan keuangan suatu perusahaan diukur dari kinerja keuangannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, perbankan syariah telah berkembang pesat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah menghadapi tantangan untuk tidak hanya menjaga kepatuhan syariah tetapi memastikan kinerja keuangan yang optimal. Berikut merupakan perkembangan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019 - 2023.

Tabel 1 Perkembangan ROA Bank Syariah Tahun 2019-2023

No	Tahun	Return On Asset
1	2019	1,73%
2	2020	1,40%
3	2021	1,55%
4	2022	2,00%
5	2023	1,88%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan dan penurunan rasio ROA selama periode 2019-2023. Fenomena jika ROA mengalami fluktuasi naik turun menunjukkan bahwa ada permasalahan pada kinerja keuangan bank syariah, karena jika kinerja keuangan bank syariah baik maka ROA akan selalu meningkat. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, *Islamicity Performance Index*.

Faktor penting dalam tingginya daya saing dan kompetisi pada bank syariah salah satunya adalah *Intelektual Capital*, serta rasa kepercayaan masyarakat pada bank syariah. Cara bank syariah mendapatkan kepercayaan masyarakat yaitu dengan menunjukkan bahwa bank syariah telah benar-benar menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam karena hal ini yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (Maslahah), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Dengan prinsip-prinsip operasional yang didasarkan pada hukum Islam, perbankan syariah menawarkan alternatif keuangan yang bebas riba dan lebih etis bagi masyarakat, terutama bagi populasi Muslim yang besar di Indonesia. Pemerintah turut mendukung perkembangan sektor ini melalui kebijakan yang proaktif, termasuk regulasi dan insentif yang memungkinkan perbankan syariah tumbuh lebih cepat (panjaitan, 2024). Selain itu, inovasi produk syariah yang beragam, seperti pembiayaan berbasis akad murabahah, Mudharabah, dan ijarah, menjadikan layanan ini semakin diminati. Tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya etika dalam pengelolaan keuangan juga turut mendorong popularitas perbankan syariah, sehingga sektor ini memiliki peran yang semakin besar dalam ekonomi nasional (marista, 2021).

Kinerja keuangan adalah salah satu aspek fundamental yang mencerminkan kondisi keuangan suatu Perusahaan, salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas berperan penting dalam mengevaluasi sejauh mana bank syariah mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimilikinya. Profitabilitas menjadi ukuran untuk menilai efisiensi operasional dan efektivitas bank dalam mengelola dana secara produktif, sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah. Dengan memfokuskan analisis pada profitabilitas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai performa keuangan perbankan syariah dan potensi pertumbuhannya di masa depan.

Menurut Budi Raharjo (2021:88) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan margin laba (*profit margin*). Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai nilai aset bersih perusahaan. Semakin tinggi PBV, biasanya semakin tinggi pula nilai yang diberikan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari asetnya. Dalam konteks perbankan syariah, PBV juga dapat memberikan wawasan mengenai

seberapa efisien bank tersebut mengelola modal dan aset sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan memahami PBV, investor dan analis dapat menilai apakah suatu saham bank syariah dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya, yang berpotensi memberikan indikasi terhadap profitabilitas dan daya tarik investasi bank tersebut di pasar modal.

Intellectual Capital (IC) merupakan elemen penting dalam menciptakan nilai dan keunggulan kompetitif bagi bank syariah. IC mencakup sumber daya non-fisik seperti pengetahuan, hubungan, dan kapabilitas yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan inovasi dalam produk dan layanan (Ulum, 2017). Pengukuran *Intelektual Capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu (Ulum, 2013): pertama, *Value Added Capital Employed* (VACA). *Value Added Capital Employed* adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *Value Added* organisasi. VACA atau *Value Added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan. Kedua, *Value Added Human Capital* (VAHU). Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Konsisten dengan pandangan penulis IC lainnya. *Total Salary And Wages Cost* adalah indikator dari HC perusahaan. Ketiga, *Structural Capital Value Added* (STVA). *Structural Capital Coefficient* (STVA) menunjukkan kontribusi *Structural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, ia independen terhadap *Value Creation*. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *Value Creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

Shariah Compliance merupakan aspek krusial dalam operasional bank syariah. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah tidak hanya menjadi kewajiban hukum dan moral, tetapi juga faktor penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah. Ketidakpatuhan terhadap syariah dapat mengakibatkan dampak serius, termasuk reputasi buruk dan hilangnya kepercayaan nasabah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank (munifatussa'idah, 2021). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur *Shariah Compliance* adalah *Profit Sharing Ratio* (PSR). PSR memberikan gambaran tentang sejauh mana bank syariah berhasil memenuhi tujuan eksistensinya dengan menghasilkan pendapatan dari bagi hasil dalam kegiatan pembiayaan. Rasio ini mencerminkan kesesuaian aktivitas bisnis bank dengan prinsip syariah, serta menunjukkan seberapa baik bank menjalankan model pembiayaan yang adil dan transparan dalam bagi hasil dengan nasabah. Dengan memantau PSR, bank syariah dapat memastikan bahwa operasionalnya tetap sesuai dengan prinsip syariah, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kepercayaan nasabah.

Menurut Andraeny & Putri (2017), *Islamicity Performance Index* adalah alternatif dalam mengukur kinerja keuangan pada bank syariah. Indeks ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat terkait pemenuhan prinsip syariah oleh bank. Salah satu indikator utama dalam *Islamicity Performance Index* adalah *Zakat Performance Ratio* (ZPR). Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, menjadi komponen penting dalam pelaksanaan akuntansi syariah, sehingga bank syariah perlu menyertakan dana zakat dalam pengukuran kinerjanya. Dengan mengukur ZPR, *Islamicity Performance Index* menilai komitmen bank terhadap tanggung jawab sosial dan keagamaannya, yang menjadi bagian penting dari akuntabilitas syariah.

Penelitian tentang pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity*

Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara ketiga faktor ini dan kinerja keuangan bank syariah dapat membantu pihak manajemen dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keuangan dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur akademik dan praktik bisnis di bidang keuangan syariah, memberikan wawasan baru bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas operasional dan reputasi bank syariah.

Berikut riset mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Purwati et. al (2022), menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Olivia et. Al (2021), menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian oleh Sinta et. al (2020), menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Desta et. Al (2022), menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Azahra et. al (2023), menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian oleh Farichah et. al (2024), menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Meilani et. al (2023), menyatakan bahwa *Islamicity Performance Index* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Arafah et. al (2021), menyatakan bahwa *Islamicity Performance Index* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan Fatmala (2021), menyatakan bahwa *Islamicity Performance Index* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan belum menghasilkan hasil yang konsisten, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.

Dengan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian pada latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah tahun 2019-2023?
2. Bagaimana Pengaruh *Shariah Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Syariah tahun 2019-2023?
3. Bagaimana Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Syariah tahun 2019-2023?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Shariah Compliance* terhadap Kinerja Keuangan Syariah tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Syariah tahun 2019-2023

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya, mencakup aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi

operasional. Evaluasi ini penting bagi pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditor, untuk mengambil keputusan strategis.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio keuangan, seperti:

- **Profitabilitas:** ROA, ROE, dan margin laba bersih untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- **Likuiditas:** Current ratio dan quick ratio untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- **Solvabilitas:** Debt to equity ratio untuk melihat struktur modal dan kewajiban jangka panjang.
- **Efisiensi operasional:** Inventory turnover dan asset turnover untuk mengukur efektivitas pengelolaan aset.

Profitabilitas memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan karena mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan adalah **Price to Book Value (PBV)**, yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. PBV yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan kemampuannya menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Secara keseluruhan, evaluasi kinerja keuangan membantu perusahaan dalam perencanaan strategis, meningkatkan efisiensi, dan menjaga keberlanjutan bisnis di pasar yang kompetitif.

Intellectual Capital

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang berperan penting dalam menciptakan nilai dan meningkatkan daya saing perusahaan. Menurut Stewart (1997), *Intellectual Capital* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah (Edvinsson & Malone, 1997). Namun, beberapa penelitian lain menemukan bahwa pengelolaan *Intellectual Capital* yang kurang optimal dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan (Pulic, 2000).

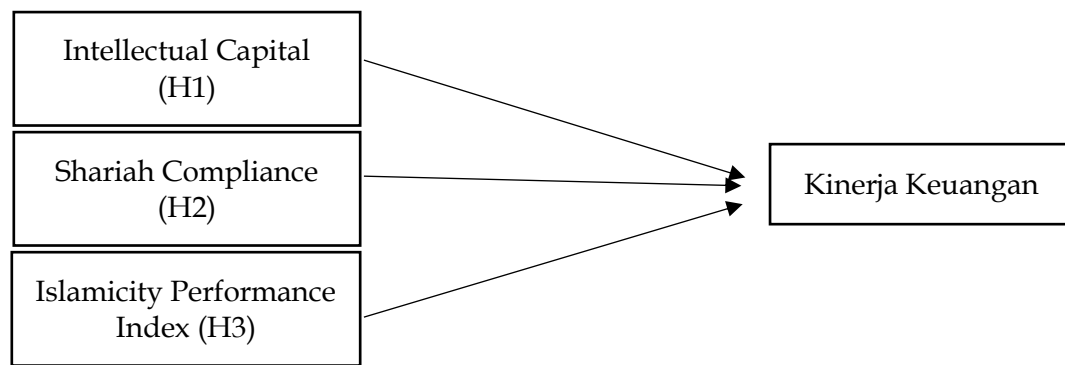
Shariah Compliance

Shariah Compliance menjadi faktor krusial dalam perbankan syariah karena menentukan sejauh mana bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip Islam. Menurut penelitian Ahmed (2011), kepatuhan terhadap syariah dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan memitigasi risiko operasional. Namun, penelitian lain menemukan bahwa implementasi *Shariah Compliance* yang ketat dapat mengurangi fleksibilitas bisnis dan menurunkan efisiensi (Farook, 2008). Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kepatuhan syariah dan strategi bisnis agar bank syariah tetap kompetitif.

Islamicity Performance Index

Islamicity Performance Index dikembangkan oleh Hameed et al. (2004) sebagai alat ukur untuk menilai sejauh mana bank syariah menerapkan prinsip Islam dalam operasionalnya. Indeks ini mencakup berbagai indikator, seperti *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio*, dan *Equitable Distribution Ratio*. Beberapa penelitian menemukan bahwa *Islamicity Performance Index* memiliki korelasi positif dengan kinerja keuangan bank syariah (Rosman et al., 2014). Namun, studi lain menunjukkan bahwa peningkatan *Islamicity Performance Index* tidak selalu berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank (Haniffa & Hudaib, 2007).

Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari *Intellectual Capital* (X1), *Shariah Compliance* (X2), dan *Isamicity Performance Index* (X3). Variabel terikatnya yaitu Kinerja Keuangan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan telaah literatur di atas, penelitian ini mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H2: *Shariah Compliance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

H3: *Isamicity Performance Index* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan bank syariah yang dipublikasikan oleh OJK. Populasi dan Sampel Populasi penelitian adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2019-2023. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan sampel sebanyak 13 bank syariah. Metode Analisis Data Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokolerasi, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis seperti uji f statistik, uji koefisien determinan (R²), dan uji t statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan beberapa variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 2019-2023. Variabel yang dianalisis meliputi *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Isamicity Performance Index*. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	34	1.81	7.93	4.5779	1.57024
X2	34	13.04	91.62	56.1518	24.93059
X3	34	-28.21	77.03	13.9406	22.94781
Y	34	-1.79	4.23	.9821	1.65221
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

X1 : Nilai minimum 1.81, maximum 7.93, rata-rata 4.57, dan standar deviasi 1.57

X2 : Nilai minimum 13.04, maximum 91.62, rata-rata 56.15, dan standar deviasi 24.93

X3 : Nilai minimum -28.21, maximum 77.03, rata-rata 13.94, dan standar deviasi 22.94

Y : Nilai minimum -1.79, maximum 4.23, rata-rata 0.98, dan standar deviasi 1.65

Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dianggap baik jika data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a ,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79866158
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.076
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan grafik P-P Plot, data tersebar dengan baik di sekitar garis diagonal, sehingga model regresi berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi juga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi hubungan satu sama lain antar variabel bebas pada persamaan regresi. Berikut merupakan hasil Uji Multikolinearitas:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.996	1.004
	X2	.950	1.052
	X3	.948	1.055

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance untuk variabel X1 (*Intellectual Capital*) sebesar 0,996, X2 (*Shariah Compliance*) sebesar 0,950, dan X3 (*Islamicity Performance Index*) sebesar 0,948. Sementara itu, nilai VIF untuk X1 sebesar 1,004, X2 sebesar 1,052, dan X3 sebesar 1,055. Karena semua variabel memiliki tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varian residual antar observasi dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika seluruh nilai Sig. lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.914	.288	3.179	.003
	X1	-.087	.059	-1.473	.151
	X2	.001	.002	.658	.515
	X3	.000	.004	-.065	.949

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig. untuk variabel X1 (*Intellectual Capital*) sebesar 0,151, X2 (*Shariah Compliance*) sebesar 0,515, dan X3 (*Islamicity Performance Index*) sebesar 0,949. Karena semua nilai Sig. lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan Durbin-Watson test dan Run Test. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson:

Tabel 6 Hasil Uji Auto Korelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711a	.505	.455	51.18191	1.752

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan table diatas, nilai **Durbin-Watson** sebesar **1,752**, dengan nilai tabel **dL = 1,427** dan **dU = 1,675**. Autokorelasi positif tidak dapat disimpulkan karena **dL < d < dU (1,427 < 1,752 < 1,675)**. Sementara itu, tidak terdapat autokorelasi negatif karena **4 - dU > d (2,324 > 1,752)**. Dengan demikian, autokorelasi positif tidak meyakinkan, sedangkan autokorelasi negatif tidak ada.

Uji Run Test dilakukan agar mendapatkan hasil yang lebih jelas mengenai autokorelasi. Berikut hasil uji Run Test:

Tabel 7 Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Values	-7.63802
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	12
Z	-1.916
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil runs test menunjukkan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.055 sehingga tidak terdapat autokorelasi karena diatas 0,05. Sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menentukan hubungan linear antara variabel terikat dan variabel bebas serta mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.927	.579		6.780	.000
	X1	-.304	.093	-.289	-3.270	.003
	X2	-.036	.006	-.548	-6.054	.000
	X3	.035	.007	.486	5.365	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan seluruh variabel bebasnya telah dihitung dalam model regresi. Maka hasil perhitungan dapat disimpulkan melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,927 - 0,304X_1 - 0,036X_2 + 0,35 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,927, maka jika diasumsikan $X_1, X_2, X_3 = 0$ maka $Y =$ positif. Artinya jika variabel bebas (*Intellectual Capital*, *Shariah Compliance* (X_2), Dan *Islamicity Performance Index*) konstan, maka variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan akan memiliki nilai positif.
2. Nilai koefisien regresi β_1 *Intellectual Capital* (X_1) yang nilainya sebesar $-0,304$ menunjukkan apabila semakin tinggi *Intellectual Capital* maka Kinerja Keuangan akan turun, dan sebaliknya jika nilai *Intellectual Capital* turun maka nilai Kinerja Keuangan akan semakin tinggi.
3. Nilai koefisien regresi β_2 *Shariah Compliance* (X_2) yang nilainya sebesar $-0,36$ menunjukkan apabila semakin tinggi *Shariah Compliance* maka Kinerja Keuangan akan turun, dan sebaliknya jika nilai *Shariah Compliance* turun maka nilai Kinerja Keuangan akan semakin tinggi.
4. Nilai koefisien regresi β_3 *Islamicity Performance Index* (X_3) yang nilainya sebesar $0,035$ menunjukkan apabila semakin tinggi *Islamicity Performance Index* maka Kinerja Keuangan akan turun, dan sebaliknya jika nilai *Islamicity Performance Index* semakin turun maka nilai Kinerja Keuangan akan semakin tinggi.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan untuk mendeteksi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan) (Ghozali, 2018:98). Untuk melakukan uji-F sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Berikut hasil uji simultan (Uji-F):

Tabel 9 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.027	3	23.009	32.785	.000b
	Residual	21.054	30	.702		
	Total	90.081	33			

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 dan f hitung sebesar 32,785 lebih besar dari f tabel 2,786. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, Dan *Islamicity Performance Index* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi diperlukan untuk mendeteksi seberapa jauh variabel-variabel bebas mampu menerangkan serta memprediksi variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol hingga satu. Ketika nilai R square kecil, hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sebaliknya, jika koefisien mendekati satu, itu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²):

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875a	.766	.743	.83774

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas R Square menunjukkan 0,766. Nilai R Hasil uji koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dipengaruhi variabel Intellectual Capital, Shariah Compliance, Dan Islamicity Performance Index sebesar 76% dan sisanya sebesar 24% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji-t)

Untuk mendeteksi signifikansi pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial perlu dilakukan uji-t (Ghozali, 2018:98). Untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka digunakan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat.

Hasil uji parsial (uji T) sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	.167		1.153	.258
	X1	.005	.002	.383	3.030	.005
	X2	.001	.000	.454	3.472	.002
	X3	.057	.007	.620	8.371	.000

Sumber: Data Sekunder Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas maka hasil perhitungan uji parsial (uji-t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel *Intellectual Capital* (X1) memiliki nilai signifikansi 0,005 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,030 lebih besar dari t tabel 1,675 dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka hipotesis 1 (H1) diterima.
- Variabel *Shariah Compliance* (X2) memiliki nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,472 lebih besar t tabel sebesar 1,675 dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka hipotesis 2 (H2) diterima.
- Variabel *Islamicity Performance Index* (X3) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 8,371 lebih besar t tabel sebesar 1,675 dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamicity Performance Index* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka hipotesis 3 (H3) diterima.

SIMPULAN

Simpulan berisi pembahasan mengenai temuan dan simpulan penelitian. Berisi intisari hasil utama penelitian, bisa mengemukakan hipotesis di terima atau ditolak (jika ada). Dirumuskan dalam kalimat sederhana, disusun berdasarkan fakta yang ditemukan dalam penelitian. Mengungkap pula implikasi penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Intellectual Capital*, *Shariah Compliance*, dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif bank dalam mengelola sumber daya intelektualnya, semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.
2. *Shariah Compliance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kepatuhan terhadap prinsip syariah meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.
3. *Islamicity Performance Index (IPI)* juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Bank dengan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, baik dalam aspek pendapatan halal, pembayaran zakat, maupun kepedulian sosial, cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Meskipun ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terdapat beberapa faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, regulasi perbankan, serta strategi manajemen masing-masing bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9.01 (2020).
- Akerlof, George A. 1970. "The Market for Lemons: Quality Uncertainty and The Market Mechanism". *Quarterly Journal of Economics*, Vol. 83, No. 4, 488-500.
- Alifiyah, Alifiyah, Afifudin Afifudin, and Umi Nandiroh. "ANALISIS IMPLEMENTASI GOOD AMIL GOVERNANCE BERDASARKAN ZAKAT CORE PRINCIPLE DI LEMBAGA AMIL ZAKAT (Studi Kasus: LAZ Nurul Hayat, Malang)." *Jurnal Warta Ekonomi* 7.01 (2024).
- Andraeny., Putri. 2017. "Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks". *Shirkah: Journal of Economics and Business*. Vol. 2, No. 3. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.170>
- Anggraeni, Dinda Dewi, Nur Diana, and Harun Alrasyid. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiousity Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *El-Aswaq: Islamic Economics and Finance Journal* 3.1 (2022).
- Arafah., wijayanti. (2021). "Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia". *Jurnal Riset Ekonomi Syariah (JRES)*.
- Arifin. 2009. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Tangerang: Aztera Publisher.
- Assyifa, Amildha Dhinda, and Yahya Yahya. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEL." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 13.4 (2024).
- Azahra., Harahap., Wibowo., Tinendung. 2013. "Pengaruh *Shariah Compliance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Kapital Deli Sumatera*. Vol. 1, No. 2.
- Cahya, B. T., Sari, D. A., & Paramitasari, R. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, and Financial Performance in Islamic Banks. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Cahyani, U. E., & Siregar, R. M. A. (2021). Financial and Social Performance of Indonesia's State-Owned Islamic Banks. *Relevance: Journal of Management and Business*.
- Fatmala., Wirman. 2021. "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 3. No. 1, 30-43. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4971>

- Farichah., Adiwijaya. 2024. "Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* dan Zakat Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Ekobis*. Vol. 25, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, Ikbal Hallan, Maslichah Maslichah, and Dwiyani Sudaryanti. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10.09 (2021).
- Jufrizen, Jufrizen, Bella Olivia Rizki, and Muhammad Arif. "Mediation Role of Work Motivation: Organizational Commitment and Work Engagement on Employee Performance." *International Journal of Business Economics (IJBE)* 4.1 (2022): 18-33.
- Kirani, Prade Setyawati Dyah, and Ismadiyanti Purwaning Astuti. "Pengaruh Green Banking Terhadap Industri Perbankan di Indonesia." *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)* 7.1 (2024): 488-498.
- Lamitasari, Evi, Dwiyani Sudaryanti, and Abdul Wahid Mahsuni. "Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Malang)." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11.03 (2022).
- Malikah, Anik, and Umi Nandiroh. "Intellectual Capital and Value of the Firm: A Systematic Literature Review." *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences* 3.4 (2024).
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Mawaddah, N. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". *Etikonomi*. Vol. 14, No. 2. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i.2.2231>
- Meilani., helliana. (2023). "Pengaruh Pengukuran *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan". *Journal Riset Akuntansi*.
- Mulawarman, A.D. 2009. *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. e- publishing, Jakarta.
- Munifatussa'idah, A. (2021). Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, and Financial Performance in Islamic Banks. *IQTISHADIA*.
- Nandiroh, Umi, Irma Hidayati, and Nuril Badria. "Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Wajib Pajak UMKM." *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 73-80.
- Novianto, Abdullah Syakur. "Pengaruh Pendatapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Journal Koperasi Dan Manajemen* 2.02 (2021): 53-60.
- Olivia., Athar., Nasution., Hidayat. 2021 "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari *Intellectual Capital* Pada BNI Syariah". *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*. Vol. 3, No. 02, 97-103.
- Panjaitan, N. K., & Nurbaiti, N. (2024). Analysis of Financial Regulatory Challenges for the Development of Islamic Banking in Indonesia. *Journal La Sociale*.
- Prasojo, P., Yadiati, W., & Fitrijanti, T. (2022). Exploring the Relationship Between Intellectual Capital and Maqasid Sharia-Based Performance. *Journal of Islamic Marketing*.
- Pudyastuti. 2018. "Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Edisi 2*.
- Purwati., Kasdi, A., Rokhman, W. 2022. "Influence of *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio* and *Zakat Performance Ratio* on Financial Performance of Sharia Commercial Banks in

- Indonesia 2015-2019 Periods". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 8, No. 01, 838-847.
<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4150>
- Puspitasari, Dicke Ratna. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2018)." (2022).
- Putri, Gunawan B. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital*, *Efisiensi Operasional*, dan *Islamicity Performance Index*, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 3, No. 1, 38-49. <https://doi.org/10.18196/rab.030135>
- Rahardian, Veri, Noor Shodiq Askandar, and Dwiyan Sudaryanti. "Pengaruh perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi." *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12.01 (2022): 269-282.
- Setiawan, I. (2022). The Impact of Financing Risk on Islamic Banking Performance in Indonesia.
- Sinta., Chaniago., Darmawan., Pratama. 2020. "The Effect Of *Islamic Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, *Financing Decisions*, And *Company Size* On Sharia Banking Financial Performance 2014-2018".
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. "*Metodologi Penelitian Akuntansi*". Bandung: PT Refika Aditama.
- Ulum, I. 2013. Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *Jurnal INFERENSI*, No.7.
- Ulum, I. 2017. "*Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*". Malang: UMM Press.
- Wahyuni S., Pujiarto P. 2018. "Kinerja Keuangan Berbasis *Shari'ate Value Added Approach*: Komparasi Antara Bank Umum Sharia dan Unit Usaha Sharia di Indonesia". *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 15, No. 2, 111-127.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1972>
www.ojk.go.id